

Abstrak

Manfaat diversifikasi dapat dioptimalkan dengan mengategorikan aset ke dalam kelas-kelas tertentu. Di dalam pasar keuangan, terdapat struktur hirarki antar saham dan dapat dianalisis dengan mengobservasi serangkaian harga saham yang saling berkorelasi. Penelitian terdahulu banyak berfokus pada dampak analisis kluster terhadap performa portofolio, namun sedikit yang meninjau sisi seleksi aset dalam *benchmark*-nya. Penelitian ini mengajukan tiga skenario alternatif seleksi aset untuk proses konstruksi portofolio berbasis kluster sebagai sudut pandang baru dalam penyusunan *benchmark* konstruksi portofolio. Dalam pelaksanaannya, digunakan *ward's method* untuk melakukan klusterisasi terhadap saham berdasarkan data *in-sample* dari 606 perusahaan tercatat di BEI. Dilanjutkan dengan konstruksi portofolio dengan *tangency portfolio* sebagai preferensi portofolio optimal dan seleksi aset dengan tiga skenario alternatif. Performa portofolio diukur menggunakan rasio Sharpe dan rasio Ω terhadap data *out-sample*. Analisis kluster yang dilakukan menunjukkan kualitas yang luar biasa dalam kelompok-kelompok saham yang terbentuk. Portofolio dengan analisis kluster memberikan performa yang sangat baik, melebihi portofolio tanpa analisis kluster.

Kata Kunci: diversifikasi, kluster, portofolio, saham, seleksi aset, *ward's method*.